STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

Oleh:

Utari Surya Kartika
NIM 0601163060

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2021

STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P.)

Oleh:

Utari Surya Kartika

NIM 0601163060

Pembimbing I

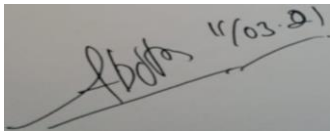

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A.
NIDN 2012017003

Pembimbing II

Rina Devianty, S.S., M.Pd.
NIDN 2008037101

PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Utari Surya Kartika

NIM : 0601163060

Judul Skripsi : Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
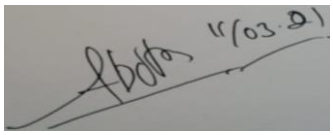	
Dr. Abdul Karim Batubara, M.A.	Rina Devianty, S.S., M.Pd.
NIDN 2012017003	NIDN 2008037101

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Utari Surya Kartika

NIM : 0601163060

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, 15 Maret 2021

Yang menyatakan,

UTARI SURYA KARTIKA
NIM 0601163060

MOTTO

"…..Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi."

(Q.S Al-Qashas : 77)

Jika mimpimu jauh lebih penting dari kuatnya badai maka tetaplah berdoa dan berusaha walau sebenarnya kau rapuh dan ingin menyerah. Di dunia, tidak ada yang lebih membahagiakan kecuali melihat senyum bahagia orang tercinta terutama senyuman yang terlukis diraut wajah ibu dan ayah.

(Utari Surya Kartika, 2021)

@utarisuryaaa__

ABSTRAK

Nama : **Utari Surya Kartika**

NIM : **0601163060**

Judul : **Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang**

Pembimbing I : **Dr. Abdul Karim Batubara, M.A**

Pembimbing II : **Rina Devianty, S.S., M.Pd.**

Skripsi ini membahas tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah peranan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, kendala-kendala apa yang di hadapi pustakawaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dan faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, kendala-kendala apa yang di hadapi pustakawaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dan faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian field research (penelitian lapangan), selanjutnya teknik pengumpulan data melalui informan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan, terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan, lokasi yang kurang strategis, terbatasnya koleksi perpustakaan dan susunan buku yang tidak sesuai dengan nomor klasifikasi sehingga membuat minat kunjung pemustaka tergolong rendah.

Kata Kunci : Strategi, Minat Kunjung

ABSTRACT

Name : **: Utari Surya Kartika**

NIM **: 0601163060**

Tittle **: Librarian's Strategy in Increasing Visiting Interest in Deli Serdang Regency Public Library**

Supervisor I : Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

Supervisor II : Rina Devianty, S.S., M.Pd.

This thesis discusses the librarian's strategy in increasing the interest in visiting the Deli Serdang Regency Public Library. The main problems raised in this research are the role of librarians in increasing the interest of visiting visitors, what obstacles the librarians face to increase their interest in visiting visitors and the factors that cause the low interest in visiting the Public Library of Deli Serdang Regency.The purpose of this study was to determine the librarian's strategy in increasing the interest in visiting the Deli Serdang Regency Public Library, the constraints faced by librarians to increase the interest in visiting visitors and the factors that cause low interest in visiting the Deli Serdang Regency Public Library.The type of research used is the type of field research, then the technique of collecting data through informants by means of observation, interviews and documentation, while the data processing and analysis techniques used are data reduction, inference and verification.

The result of this research is that visitors' interest in visiting the Public Library of Deli Serdang Regency is still low. This is due to the lack of public awareness in visiting libraries, limited library management staff, less strategic locations, limited library collections and book arrangements that do not match the classification numbers so that visitors' interest in visiting is low.

Keywords : Strategy, Visitors' Interest

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــــمِ اللهِالرَّحْمَنِ االرَّحِيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT berkat rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang". Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Shalawat berangkaikan salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Seorang pemimpin revolusioner yang merevolusi dunia dengan ajaran Islam rahmatan lil Alamin yang dibawanya. Semoga kita semua tetap istiqomah mengikuti ajaran beliau.

Berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah ditegakkan hatinya oleh sang haliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan yang tiada henti kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta yang paling berjasa dikehidupan peneliti yaitu Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Tisna Laily, S.Ag yang sudah membesarkan dan mendidik penuh cinta dan kasih sayang yang tulus, pengorbanan dan perjuangan yang tiada henti, menjadi motivasi dan penyemangat hebat ketika berada di titik terendah, penuh harapan dan doa-doa di setiap hari kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan yang diberikan sebagai bentuk amanah orang tua kepada peneliti.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai rasa hormat peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan ketulusan hati kepada berbagai pihak lain, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

2. Bapak Prof. Dr. Maraimbang, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, M.A selaku pembimbing skripsi I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Rina Devianty, S.S., M.Pd. selaku pembimbing skripsi II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Laila Rohani, Dra, M.Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan arahan kepada peneliti selama menjalani pendidikan.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan dan para staf Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Ibu Herpina Sembiring, S.Sos dan Tresia Rahma, SE selaku Kasi Pelayanan dan pengelola perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang sudah meluangkan waktunya untuk di wawancara dan berbagi informasi terkait dengan penelitian.
9. Terkhusus kepada saudara sekandung yang dicintai: Muhammad Nur Ramadhan, Sakinah Putri, dan Syarifullah Hidayat yang selalu bersama dalam suka maupun duka, saling mengenggam ketika terjatuh, saling mendoakan, merangkul, memotivasi dan mensupport, peneliti doakan semoga kita selalu diberi kesehatan, keikhlasan hati, keberkahan dalam hidup dan tetap bersama sampai syurga nya Allah Swt.
10. Teristimewa atok peneliti Alm. Saaluddin terima kasih sudah menjadi atok terbaik semasa hidup yang paling mengerti keadaan peneliti. Mengajari, membimbing dan menyayangi peneliti penuh cinta yang tulus. My love for you will not be replaced by anyone and will not be timeless.
11. Teruntuk seluruh keluarga besar Alm. Saaluddin dan keluarga besar Alm. H.M Yusuf Basyah yang selalu memberi arahan, memotivasi, mendukung dan menjadi keluarga terbaik peneliti selama ini.

12. Teruntuk teman-teman tersayang: Nadiah Sifa Daulay, Reza Junita, Dini Fajriani, Nuril Izza Sabrina, Anisa Fitri, Sarida Mora Lubis terima kasih karena sudah menghabiskan banyak waktu bersama, memberikan pengalaman yang luar biasa, saling memotivasi, mendukung dan merangkul di kala susah dan senang, kita hanya butuh waktu untuk saling intropeksi diri agar menjadi pribadi lebih baik.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan yang saling memberikan informasi dan dukungan demi kemajuan bersama.
14. Teman-teman KKN 114 UINSU tahun 2019 Desa Gunung Rintih Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang terima kasih atas waktu sebulan nya karena telah menjadi keluarga kedua peneliti, banyak pelajaran dan hikmah yang dapat di peroleh dan membantu peneliti selama melaksanakan kegiatan KKN.
15. Serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, mendukung, serta menyemangati peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, semoga kiranya Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Sehingga akhirnya skripsi ini memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 27 Februari 2021

Peneliti

Utari Surya Kartika

NIM 0601163060

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

ABSTRACT ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 5
C. Identifikasi Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
G. Sistematika Penulisan 7

BAB II KAJIAN TEORITIS **8**

A. Perpustakaan Umum 8
   1. Ciri-Ciri Perpustakaan Umum 9
   2. Tujuan Perpustakaan Umum 10
   3. Fungsi Perpustakaan Umum 11
   4. Tugas Perpustakaan Umum 13
B. Faktor – Faktor Rendahnya Minat Kunjungan Di Perpustakaan 14
   1. Lokasi Perpustakaan 14
   2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan 15
   3. Koleksi Perpustakaan 19
   4. Layanan Perpustakaan 20
   5. Promosi Perpustakaan 21
C. Strategi 22
D. Pustakawan 24
   1. Pengertian Pustakawan 24
   2. Peranan Pustakawan 25
E. Minat Kunjung 27

F. Kajian Terdahulu 28
G. Kerangka Berpikir 30

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Instrumen Penelitian 33
D. Informan Penelitian 33
E. Sumber Data 34
F. Teknik Pengumpulan Data 35
G. Teknik Analisis Data 36
H. Teknik Keabsahan Data 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 38

A. Gambaran Perpustakaan 38
B. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan 38
C. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan 39
D. Hasil Penelitian 40
E. Pembahasan Penelitian 54

BAB V PENUTUP 60

A. Kesimpulan 60
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, perpustakaan sudah menjadi pusat informasi yang dituntut untuk memberikan layanan informasi yang baik dan tepat bagi pemustaka, sehingga menambah daya tarik tersendiri bagi pemustaka untuk menarik perhatian berbagai kalangan seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti, dan masyarakat umum lainnya. Suatu perpustakaan harus mengupayakan kebutuhan dan keinginan dari pemustaka karena perkembangan perpustakaan akan di pengaruhi oleh perkembangan kebutuhan dan keinginan pemustaka. Maka dari itu, para pustakawan diharapkan dapat melayani pemustaka nya dengan profesional tanpa memandang latarbelakang pemustaka.

Berdasarkan Pasal 31 ayat 2, Pasal 32, dan Pasal 28F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah perlu menyelenggarakan perpustakaan sebagai sarana yang paling demokratis untuk belajar sepanjang hayat demi memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh informasi melalui layanan perpustakaan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya undang-undang ini diharapkan keberadaan perpustakaan benar-benar menjadi wahana pembelajaran sepanjang hayat dan wahana rekreasi ilmiah. Selain itu, juga menjadi pedoman bagi pertumbuhan dan perkembangan perpustakaan di Indonesia sehingga perpustakaan menjadi bagian hidup keseharian masyarakat Indonesia (Undang-Undang Tentang Perpustakaan 2007).

Menurut Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institut pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem dan baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para perpustakaan. Tujuan perpustakaan sebagai sarana pendukung dan pusat pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, maka keadaan perpustakaan haruslah di pertimbangkan. Selain ketersediaan koleksi, hal lain yang sangat

penting bagi lingkungan perpustakaan adalah meningkatkan minat kunjung pemustaka (Anas, 2015, pp. 1–2).

Pentingnya membaca juga di tegaskan dalam Islam. Membaca adalah pintu pertama kearah keyakinan terhadap Tuhan dan ajaran-ajaranNya yang lain. Tidak ada keyakinan tanpa membaca. Tidak ada pengetahuan tanpa membaca. Akan tetapi, realitas dari minat baca itu sendiri masih sangat rendah. Budaya membaca masih sangat jauh. Hal ini terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Alaq (96) ayat 1-5.

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ (٢) ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ (٣) ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ(٤) عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ (٥)

Artinya : "Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya" (Qs. Al-'Alaq [96]: 1-5).

Dalam ajaran islam, salah satu dimensi yang sangat menonjol adalah perintah untuk belajar, menuntut ilmu pengetahuan. Islam disamping memerintahkan umatnya untuk belajar, menggali ilmu pengetahuan juga memberikan penghargaan yang sangat istimewa bagi setiap orang yang memiliki tekad (minat) untuk belajar sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al-Mujadilah (58) ayat 11, sebagai berikut:

يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ (١١)

Artinya: "*Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*" (Qs. Al- Mujadilah [58]: 11).

Maka dari itu, membaca sangat penting dilakukan karena sebagai kunci dari segala ilmu dan dasar amal. Membaca merupakan kewajiban, maka menyediakan sarana bacaan pun menjadi wajib adanya, yaitu melalui media tulisan. Media tulisan dapat berbentuk berita, artikel, analisis, opini buku, jurnal, dan sebagainya, baik di media surat kabar, majalah, bulletin, perpustakaan, hingga online atau

internet. Maka, tingkat ketajaman daya pikir seseorang akan sangat tergantung pada sebanyak dan sejauh mana dia membaca (Tsani, 2015, p. 1).

Perpustakaan umum diharapkan dapat dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat, dikarenakan tujuan dari perpustakaan umum adalah untuk melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dicari salah satunya dalam bentuk buku. Pelayanan yang bagus merupakan salah satu syarat untuk menunjang perpustakaan umum agar ramai dikunjungi. Hal yang mendukung lainnya berupa berbagai bahan koleksi, bahan pustaka dan penyedia informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat menurut usia, tingkat pendidikan dan berbagai kelompok masyarakat yang dilayani dan difasilitasi dengan fasilitas yang memadai dan terhubung dengan jaringan internet. Hal ini diharapkan mampu mendorong pengunjung untuk mendatangi dan merasa nyaman ketika berada di perpustakaan.

Perpustakaan dikatakan berhasil apabila statistika pengunjung perpustakaan dari tahun ketahun meningkat. Tingkat kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang terbilang rendah karena berdiri nya perpustakaan di tengah-tengah masyarakat membawa banyak manfaat dan banyak ilmu yang dapat diperoleh masyarakat dari perpustakaan tersebut.

Daftar Kunjungan Anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Status Anggota	Jumlah
1.	2017	Aktif	895
2.	2018	Aktif	509
3.	2019	Aktif	714
Jumlah Keseluruhan			2.118

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa setiap tahunnya jumlah pengunjung mengalami naik turun. Jumlah anggota yang terdaftar di tahun 2019 ada sebanyak

714 orang. Koleksi yang dimiliki Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1.906 Judul dan 4.143 eksemplar ditahun 2019. Adapun rata-rata jumlah pengunjung setiap harinya sekitar 20 orang yang mengunjungi perpustakaan tersebut. Sementara seluruh penduduk Kabupaten Deli Serdang sekitar ±2.155.625 jiwa, setiap km^2 wilayah Kabupaten Deli Serdang ditempati penduduk rata-rata sebanyak 863 orang. Maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang termasuk rendah karena kurangnya aktivitas pemustaka yang berkunjung untuk memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia (BPS, 2019, p. 4).

Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang beralamat di Komplek Perkantoran Pemda Deli Serdang Jl. Mawar No. 12 Lubuk Pakam merupakan perpustakaan yang sering digunakan sebagai kegiatan pembelajaran masyarakat, salah satunya sekolah Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam yang selalu mengarahkan siswa dan siswi nya untuk mengunjungi dan memanfaatkan bahan koleksi perpustakaan disaat jam kosong guna untuk menambah ilmu pengetahuan dan membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah. Jarak tempuh dari Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dengan Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam tidak terlalu jauh dan masih berada di satu wilayah Perkantoran Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Lubuk Pakam.

Sebagai pustakawan yang profesional memiliki segudang ilmu pengetahuan dalam bidang kepustakawanan diharapkan mampu memberikan daya tarik pemustaka agar mau mengunjungi perpustakaan dan dapat memberikan solusi dari kendala kendala yang dialami pemustaka. Sehingga ketika melakukan kunjungan, kebutuhan pemustaka dapat terpenuhkan. Perpustakaan yang berdiri ditengah-tengah masyarakat dapat dijadikan sumber ilmu pengetahuan dan pelengkap dari kebutuhan pengetahuan masyarakat.

Setiap pemustaka mempunyai kendalanya tersendiri, yaitu lokasi dan jarak tempuh pemustaka yang kurang strategis dari jarak rumah pemustaka dan letak pepustakaan sehingga akses kedalam harus menggunakan kendaraan pribadi. Kurangnya panduan jalan atau pamflet yang dapat mengarahkan jarak tempuh terdekat menuju ke perpustakaan. Fasilitas perpustakaan termasuk nyaman, jauh

dari suara kendaraan dan masyarakat akan tetapi rak dan susunan koleksi yang masih tidak teratur serta colokan untuk ngecas dan lainnya masih belum memadai. Koleksi yang terbatas, menimbulkan ketidakpuasan pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya sehingga banyak sekali pemustaka yang baru sampai ditempat langsung pulang. Tata ruang yang tidak teratur mengakibatkan banyak pemustaka tidak mengetahui ruangan-ruangan lainnya.

Dengan alasan tersebut maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang".

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan, mengenai Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang bertujuan agar masalah yang diangkat oleh peneliti terarah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan bahan bacaan perpustakaan yang terbatas diduga penyebab rendahnya kunjungan pemustaka
2. Usaha pustakawan dalam memberikan fasilitas dan pelayanan perpustakaan yang baik agar merasa nyaman ketika dikunjungi
3. Tata ruang dan penataan koleksi perpustakaan yang terpisah dapat membingungkan pemustaka terutama yang belum pernah melakukan kunjungan perpustakaan sebelumnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor penyebab rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
3. Apa saja strategi yang dilakukan Pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui strategi apa saja yang sudah dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan, pemikiran dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat

yang membutuhkan. Serta dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkhusus "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang"

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai bentuk evaluasi pustakawan dalam memajukan dan meningkatkan kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Serta peneliti diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat berguna bagi kemajuan ilmu pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, secara keseluruhan dibagi menjadi lima bab antara lain:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka konseptual dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi kajian teoritis yang terdiri dari pengertian strategi, pengertian pustakawan, peranan pustakawan dan minat kunjung, perpustakaan umum yaitu ciri-ciri perpustakaan umum, tujuan, fungsi dan tugas perpustakaan umum. Kemudian faktor-faktor rendahnya tingkat kunjungan di perpustakaan, yaitu lokasi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, promosi perpustakaan dan kajian terdahulu.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV, berisi hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran perpustakaan, visi, misi, dan tujuan perpustakaan, peraturan dan tata tertib perpustakaan, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Perpustakaan umum

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat luas. Perpustakaan yang terbuka untuk umum ini dapat dijadikan sumber belajar masyarakat tanpa ada batasan usia. Dengan berdirinya perpustakaan umum di tengah-tengah masyarakat dapat memudahkan masyarakat dalam belajar guna memperoleh ilmu pengetahuan sebanyaknya. Sehingga masyarakat yang mempunyai pendidikan terbatas karena rendahnya perekonomian dapat merasakan pendidikan luar sekolah dan tidak ketinggalan informasi.

Menurut Sutarno (NS, 2003, p. 32) menyatakan bahwa perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya.

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang didirikan pemerintah agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh sumber ilmu pengetahuan. Berdirinya perpustakaan umum di lingkungan masyarakat tentunya membawa dampak positif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan digunakan sebagai wahana belajar sepanjang hayat (Rumapea, 2015, p. 1) .

Perpustakaan umum ialah sebuah perpustakaan yang pendanaannya berasal dari masyarakat dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan ini merupakan sebuah perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan,

mengatur, dan menyajikan bahan pustakanya untuk kepentingan masyarakat umum (Darmanto, 2018, pp. 14–15).

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk menyediakan koleksi dan layanan perpustakaan secara bebas dan demokratis serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau pemustaka akan informasi, rekam atas pemikiran dan imajinasi manusia secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, usia, pekerjaan dan status sosial. Perpustakaan ini dibiayai oleh dana umum serta jasa yang diberikan pada hakekatnya dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat (Valentine, 2018, p. 9).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan umum merupakan suatu lembaga yang diselenggarakan oleh dana umum. Berdirinya perpustakaan di tengah-tengah lingkungan masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan infomasi masyarakat. Perpustakaan umum dikelola serta dikembangkan sesuai dengan tempat perpustakaan didirikan.

1. Ciri-Ciri Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum (Basuki, 1991, p. 46). Ciri-ciri perpustakaan umum adalah sebagai berikut:

a. Terbuka untuk umum artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan.
b. Dibiayai oleh dana umum, yaitu dana yang berasal dari masyarakat. Biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Kemudian digunakan untuk mengelola perpustakaan umum, karena dana berasal dari umum maka perpustakaan umum harus terbuka untuk umum.
c. Jasa yang diberikan tanpa dipungut biaya. Jasa yang diberikan mencakup jasa referal artinya jasa memberikan informasi, peminjaman, konsultasi studi sedangkan keanggotaan bersifat gratis artinya masyarakat tidak perlu

membayar. Pada beberapa perpustakaan umum di indonesia masih ada yang memungut biaya untuk menjadi anggota, namun hal ini semata-mata karena alasan administratif belaka, bukanlah prinsip utama.

2. Tujuan Perpustakaan Umum

Tujuan utama perpustakaan umum adalah menyediakan sumber daya dan jasa melalui berbagai media dalam memenuhi kebutuhan individu dan kelompok untuk mencapai berbagai tujuan seperti pendidikan, memenuhi kebutuhan informasi, pengembangan diri dan rekreasi.

Perpustakaann sangat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa, karena perpustakaan umum satu-satunya pranata kepustakawanan yang dapat diraih umum. Demikian pentingnya peranan perpustakaan umum bagi kecerdasan bangsa sehingga Unesco mengeluarkan Manifesto Perpustakaan Umum pada tahun 1972. Adapun Manifesto Perpustakaan Umum Unesco yang dikutip oleh (Basuki, 1991, pp. 46–47) menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai 4 tujuan utama yaitu:

a. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah yang lebih baik.
b. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah untuk masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dikalangan masyarakat.
c. Membantu warga belajar untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.
d. Bertindak sebagai agen cultural, artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya dengan tugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat dengan cara: menyelenggarakan pameran budaya, menyelenggarakan pemutaran film,

seminar yang dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.

Tujuan dari perpustakaan umum adalah memberi kesempatan umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu masyarakat memperoleh banyak ilmu pengetahauan. Perpustakaan umum membantu masyarakat mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga perpustakaan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

3. Fungsi Perpustakaan Umum

Setiap perpustakaan mempunyai peran dan fungsi yang sangat besar guna membantu masyarakat agar gemar membaca dan tidak tertinggal dengan negara lain. Keberadaan perpustakaan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah dalam memusnahkan buta huruf sehingga dapat memenuhi fungsinya dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Fungsi utama dari perpustakaan umum adalah untuk membantu masyarakat, terutama golongan anak-anak maupun anak muda yang menjadikan masyarakat literat informasi. Memberitahu mereka bagaimana menemukan informasi, dan juga mengembangkan kebiasaan membaca. Perpustakaan umum membantu orang dewasa untuk belajar sepanjang hayat dan belajar kembali untuk perubahan karir (Siregar, 2011, p. 42).

Pada umumnya, perpustakaan mempunyai beberapa fungsi yang sangat penting yaitu:

a. Fungsi Administratif, yaitu perpustakaan bertugas menyimpan koleksi atau informasi yang diterimanya. Perpustakaan juga melakukan aktivitas pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif dan tepat guna.
b. Fungsi Penelitian, yaitu sebagai sarana penelitian karena perpustakaan menyediakan berbagai informasi, referensi atau acuan guna menunjang

kegiatan atau aktivitas penelitian. Informasi yang disajikan berupa berbagai jenis dan bentuk informasi sesuai dengan kebutuhan institusi.

c. Fungsi Informatif, yaitu perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang berkualitas dan terkini yang disusun secara teratur dan sistematis sehingga dapat memudahkan para petugas dan pengguna nya dalam mencari informasi yang diperlukan. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis informasi diantaranya yaitu bahan tercetak, terekam ataupun koleksi lainnya.
d. Fungsi pendidikan, yaitu salah satu sarana atau media dalam membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Berbagai informasi yang disediakan oleh perpustakaan berupa bahan tercetak, terekam ataupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Perpustakaan diharuskan menyediakan bahan koleksi sesuai kondisi lingkungan setempat sehingga mampu meningkatkan minat baca masyarakat, mengembangkan daya ekspresi dan imajinasi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis, serta mampu membimbing dan membina masyarakat dalam cara penggunaan dan memelihara bahan pustaka dengan baik dan benar.
e. Fungsi Rekreasi, yaitu sebagai tempat dan sarana yang dapat memberikan hiburan kepada pengguna nya. Hal itu dilakukan dengan mendekorasi ruangan sebaik mungkin agar pengguna merasa nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan. selain itu, perpustakaan harus dilengkapi dengan media audiovisual seperti TV dan VCD serta dilengkapi dengan komputer yang sudah terhubung kejaringan internet sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi secara maksimal tanpa harus berpindah tempat untuk mendapatkan semua informasi yang di butuhkan.
f. Fungsi Kebudayaan, yaitu perpustakaan menyediakan berbagai kebutuhan informasi guna menumbuhkan budaya baca dikalangan para

pengguna sebagai bekal penguasaan alih teknologi. Perpustakaan juga berfungsi untuk mendorong tumbuhnya kreativitas dalam kesenian dan juga berfungsi meningkatkan kualitas kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa (Darmanto, 2018, pp. 7–12).

4. Tugas Perpustakaan Umum

Pada dasarnya, tugas perpustakaan yaitu menyediakan layanan informasi yang dibutuhkan para penggunanya. Tugas perpustakaan harus ditingkatkan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Pengelola perpustakaan harus menyediakan informasi yang dapat diakses melalui internet, dikarenakan pengguna perpustakaan saat ini banyak yang memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mencari informasi.

Menurut Sutarno dalam skripsi (Zai, 2019, p. 8) menyatakan bahwa, tugas pokok perpustakaan umum adalah menghimpun, mengolah, menyediakan, memelihara dan mendayagunakan semua koleksi bahan pustaka, meyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani masyarakat pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Masyarakat pengguna tersebut adalah sesuai dengan jenis perpustakaan, kebijakan penyelenggara, dan kelompok atau segmen pemakai/pelanggannya. Tugas pokok itu dapat dijabarkan ke dalam beberapa rincian kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi yang lebih bersifat teknis.

Perpustakaan umum memiliki tugas untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyajikan koleksi bahan pustaka kepada pemakai. Adapun tugas pokok perpustakaan umum, yaitu:

1) Perpustakaan umum disediakan oleh pemerintah dan masyarakat untuak melayani kebutuhan bahan pustaka untuk masyarakat.

2) Perpustakaan umum menyediakan bahan pustaka yang dapat menumbuhkan kegairahan masyarakat untuk belajar dan membaca sedini mungkin.
3) Mendorong masyarakat untuk terampil memilih bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam meningkatkan pengetahuan untuk menunjang pendidikan formal, nonformal dan informal.
4) Menyediakan aneka ragam bahan pustaka yang bermanfaat untuk dibaca agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang layak sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Di Perpustakaan

Rendahnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan umum kabupaten deli serdang bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi, yaitu lokasi perpustakaan, sarana dan prasaana perpustakaan, koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan dan promosi perpustakaan.

1. Lokasi Perpustakaan

Dalam membangun sebuah gedung perpustakaan maka harus menetapkan lokasi perpustakaan yang tepat agar keberadaan pepustakaan yang dibangun dapat berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat. Harus mempertimbangkan keberadaan lokasi dengan lingkungan sekitar dan kendaraan umum yang dapat mengantarkan masyarakat menuju perpustakaan tersebut.

Lokasi menjadi faktor utama penentu tingkat penggunaan perpustakaan umum. Faktor lokasi menjadi semakin penting dalam perencanaan pembangunan perpustakaan umum, ketika fasilitas perpustakaan yang tersedia di suatu wilayah dipandang tidak dapat berfungsi optimal karena alasan keterjangkauan baik karena jarak maupun waktu tempuh yang tidak akseptabel bagi sebagian besar penduduk (Siregar, 2011, p. 48).

Pemilihan lokasi hendaknya memperhitungkan kenyamanan pemakai, perluasan masa mendatang, ketersediaan tanah, dan dana pembangunan.

Pemilihan lokasi sangat berpengaruh terhadap minat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan (Nurizzati, 2017, p. 143).

Standar lokasi perpustakaan yang baik adalah mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini patut dicermati karena lokasi yang jauh dari kebisingan umum nya adalah lokasi yang terpencil jauh dari pusat kegiatan masyarakat lainnya. Perpustakaan masa kini selayaknya ditempatkan dilokasi yang mudah diakses oleh masyarakat baik dengan berjalan kaki maupun dengan kendaraan (Atmodiwirjo, 2009, p. 5).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam membangun gedung perpustakaan perlu adanya memilih lokasi yang strategis yang sesuai dengan jangkauan masyarakat sehingga memudahkan masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan tersebut.

2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung seluruh kegiatan perpustakaan sehingga pemustaka merasa nyaman dan dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Menurut (Sutarno, 2006, p. 218) sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda, barang dan inventaris yang menjadi milik perpustakaan dan digunakan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan perpustakaan, seperti :

a. Ruangan Perpustakaan

Menurut (Yusuf, 2005, pp. 95–100) ruang perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perpustakaan. Tanpa ada ruangan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan berhasil. Ruangan yang sangat di perlukan seperti:

1. Ruang khusus

Ruang khusus adalah ruang yang terdiri dari ruang staf pustakawan, kamar kecil, ruang diskusi atau pertemuan untuk pemustaka dan ruang lain untuk kantin.

2. Ruang untuk menyimpan koleksi

Koleksi perpustakaan perlu ditata dan disusun secara teratur sesuai dengan sistem tertentu dalam ruangan yang khusus diperuntukkan untuk koleksi, misalnya ruangan koleksi buku, ruang koleksi majalah, ruang koleksi referensi, ruang koleksi Audio Visual dan lain-lain.

3. Ruangan untuk kegiatan pelayanan

Ruangan layanan ini meliputi ruangan untuk keperluan

a) Ruangan untuk kegiatan layanan membaca

Ruang ini diperlukan untuk kegiatan membaca dan belajar di perpustakaan.Luas ruangan disesuaikan dengan keperluan.

b) Ruangan untuk kegiatan layanan referensi

Ruangan ini diperlukan untuk menyimpan koleksi referensi dan sekaligus untuk pelayanannya.

c) Ruangan untuk kegiatan layanan sirkulasi

Ruangan ini diperlukan untuk melaksanakan kegiatan layanan peminjaman koleksi.

Melalui tata ruang perpustakaan ini diharapkan tercipta hal-hal sebagai berikut, yaitu:

a. Komunikasi dan hubungan antar ruang, staf, dan pengguna perpustakaan, tidak terganggu.
b. Pengawasan dan pengaman koleksi perpustakaan bisa dilakukan dengan baik.

c. Aktifitas layanan bisa dilakukan dengan lancar.
d. Udara dapat masuk ke ruangan perpustakaan dengan leluasa, namun harus dihindari sinar matahari menembus secara langsung kepada koleksi perpustakaan, terutama buku, karena dalam waktu yang lama hal ini bisa merusak buku.
e. Tidak menimbulkan gangguan terhadap pembaca/pengguna dan staf perpustakaan.

b. Peralatan Perpustakaan

Menurut (Hartono, 2015, p. 278) jenis-jenis perabot dan peralatan perpustakaan yang perlu diadakan oleh perpustakaan sesuai dengan kegiatan layanan perpustakaan, yaitu:

1. Lemari penitipan tas dan madding

Untuk ruangan depan diperlukan tempat penitipan tas dan papan pengumuman.

2. Tempat peminjaman/meja sirkulasi

Tempat peminjaman memerlukan meja yang dirancang secara khusus.Selain itu, dilengkapi dengan meja kerja dan kursi pustakawan, rak buku, mesin ketik, kereta buku, alat dan telepon.

3. Rak koleksi buku

Untuk koleksi buku diperlukan rak buku.Hendaknya tiap rak buku diberi petunjuk mengenai buku yang ditempatkan pada rak tersebut.Contohnya, menurut nomor kelas.

4. Rak koleksi majalah dan surat kabar

Koleksi majalah dan surat kabar memerlukan tempat tersendiri. Rancangan untuk rak majalah dan surat kabar ada beberapa macam sehingga dapt dipilih mana yang dikehendaki sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

5. Meja Komputer

Komputer sebenarnya dapat ditempatkan di meja kerja biasa. Namun, ukuran, terutama tingginya, biasanya tidak membuat nyaman petufas maupun pemakai yang menggunakan komputer. Oleh karena itu, sebaiknya utnuk menempatkan komputer ini digunakan meja yang dirancang khusus untuk komputer.

6. Meja dan kursi baca

Ruang baca dapat disediakan dalam beberapa variasi, misalnya seorang, empat orang dan sebagainya.

7. Meja atau kursi untuk pustakawan

Jumlah ruangan untuk pustakawan tergantung pada jumlah tenaga, keseragaman kegiatan layanan, luas ruangan perpustakaan secara keseluruhan.

8. Komputer

Untuk perpustakaan yang sudah maju maka keperluan terhadap komputer ini merupakan kewajiban.Komputer ini dapat digunakan untuk kegiatan administrasi maupun untuk otomasi perpustakaan seperti penyimpanan file data, *catalog online* (OPAC atau Online Public Access), menjalankan program atau koleksi multimedia dan bahkan termasuk penggunaan untuk internet dan layanan digital lainnya.

9. Printer

Salah satu alat tambahan untuk melengkapi komputer adalah alat pencetak yang dihubungkan ke komputer untuk mencetak hasil pekerjaan yang telah dibuat di komputer. Selain printer masih banyak alat-alat tambahan lain yang di hubungkan ke komputer. Alat-alat ini diperlukan terutama oleh perpustakaan besar yang sudah mengarah kepada perpustakaan digital dan virtual.

3. Koleksi Perpustakaan

Dalam sebuah perpustakaan, koleksi merupakan bagian terpenting untuk melayani kebutuhan pengguna. Tanpa adanya koleksi yang baik, memadai, dan sesuai kebutuhan pengguna maka masyarakat enggan untuk mengunjungi perpustakaan. Maka dari itu, koleksi perpustakaan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Menurut Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah :

> Semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Koleksi perpustakaan tidak berdaya guna tanpa adanya pemustaha maupun pengolah/penghimpun/pelayan.

Sedangkan menurut Hartono dalam skripsi (Zai, 2019, p. 16) menyatakan koleksi perpustakaan adalah :

> Kumpulan bahan perpustakaan yang terdapat diperpustakaan. Bahan perpustakaan merupakan kesatuan unit informasi dalam bentuk tercetak dan terekam. Dalam konteks pengembangan koleksi perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Dalam buku (Suwarno, 2015, pp. 60–61) Bahan Perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non ilmiah (fiksi), yaitu:

1. Karya Cetak, yaitu buku teks, buku referensi (rujukan) seperti ensiklopedia, kamus, almanak, annual, direktori, manual, handbook, biografi, sumber geografi, terbitan pemerintah seperti peraturan

perundang-undangan, laporan penelitian, terbitan berkala berupa majalah, buletin, jurnal dan surat kabar.

2. Karya rekam, yaitu kaset audio, VCD, CD, CD-Room Pengetahuan, video casette, televisi, dan lainnya.

3. Media elektonis yang disebut tidak direkam atau not recorded, yaitu media penyimpanan informasi berupa pangkalan data yang ditayangkan melalui monitor komputer, misalnya internet.

4. Layanan Perpustakaan

Layanan pada perpustakaan termasuk kedalam nilai tambah pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. maka sebagai pustakawan dituntut agar dapat melayani pemustakanya dengan baik, ramah dan sopan. Agar pemustaka yang datang berkunjung merasa puas pada pelayanan perpustakaan tersebut. Menurut (Zen, 2006a, pp. 31–32) dalam memenuhi kebutuhan penggunanya, perpustakaan memiliki beberapa jenis layanan. menjelaskan jenis layanan yang diberikan Perpustakaan Umum antara lain:

1. Layanan pendidikan

Perpustakaan umum menyediakan koleksi dan informasi diperlukan oleh masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga kemampuan dan keterampilannya itu dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

2. Layanan Informasi

Perpustakaan umum merupakan pusat informasi bagi masyarakat. Melalui perpustakaan Umum masyarakat akan mendapat layanan informasi dengan mudah, murah dan cepat terutama yang berkaitan dengan aktifitas masyarakat

3. Layanan Rekreasi

Perpustakaan umum memberikan layanan yang memungkinkan pengguna perpustakaan menggunakan waktu luangnya untuk berekreasi, baik melalui bahan pustaka tertulis, terekam atau bahan pustaka multi media.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelayan pengguna perpustakaan dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan manfaat sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta membantu pengguna untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki menjadi lebih baik.

5. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan sangat penting dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui keberadaan serta keunggulan yang dimiliki perpusakaan tersebut. Promosi perpustakaan ialah kegiatan memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat di peroleh oleh setiap pemustaka secara lebih terperinci. Tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai, mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca dan memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.

Menurut (Darmono, 2001, p. 175) promosi merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap organisasi terutama bagi organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Bagaimanapun bentuk produk dan jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan dimanfaatkan oleh sebagian konsumennya. Menurut (HS, 2005, p. 38) promosi adalah bentuk komunikasi untuk memperkenelkan produk kepada pengguna dan calon pengguna (*costumer*) agar mereka bersedia membeli dan memanfaatkannya. Promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan (Sumarsih, 2001, p. 24).

Promosi menurut (Syihabuddin Qalyubi, 2002, p. 22) promosi perpustakaan adalah salah satu upaya untuk memperkenalkan identitas organisasi perpustakaan atas produk-produk serta jasa informasi yang diberikan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki berikut kelebihan dan keunggulannya.

Tujuan promosi layanan perpustakaan adalah kegiatan memperkenalkan layanan perpustakaan dan manfaat yang dapat diperoleh setiap pemustaka dari layanan yang tersedia. Manfaat promosi layanan perpustakaan dapat meningkatkan jumlah pengunjung ke perpustakaan (Rahmah, 2018, p. 166).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegitan promosi perpustakaan merupakan kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan pustakawan kepada pemustaka, memperkenalkan suatu produk yang disediakan dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta diharapkan hasil dari promosi ialah adanya feedback dari pemustaka untuk menggunakan jasa layanan perpustakaan yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan.

C. Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani strategia yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang angkatan darat atau laut. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi merupakan respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi (Fitriani, 2017, p. 12).

Strategi merupakan suatu perencanaan pembuatan metode untuk berkompetisi dalam pasar, memuat taktik yang digunakan untuk menjalankan aktivitas dan

tujuan yang sudah direncanakan, dengan mempertimbangkan organisasi tetap perlu menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan. Untuk menyusun strategi yang baik, perlu dilakukan analisis SWOT, kepanjangan dari strengths, weaknesses, opportunities dan threats, baik dari lingkungan internal maupun eksternal (Ardyawin, Iwin, 2018, p. 202).

Dalam melakukan strategi, maka diperlukan beberapa langkah-langkah berikut yaitu :

1) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki dimasa depan dan menentukan misi untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
2) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi dalam menjalankan misinya.
3) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
4) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
5) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Strategi merupakan konsep dan tata laksana suatu institusi yang dibentuk untuk memajukan dan mengembangkan institusi yang bersangkutan. Philip Kotler memberikan pandangan khusus mengenai strategi yang kita miliki, yaitu “Jika anda punya strategi yang sama dengan pesaing, anda tidak punya strategi. Jika strategi tersebut berbeda, tapi mudah ditiru, itu adalah strategi yang lemah. Jika strategi tersebut berbeda dan unik serta sulit ditiru, anda punya strategi yang kuat (strong) dan sintas (sustainable). Kesuksesan perusahaan sangat di pengaruhi oleh strategi dan implementasinya. Strategi merupakan langkah strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Strategi menjawab “bagaimana (how) untuk mencapai visi dan misi tersebut.

Strategi juga didefinisikan oleh Gerry Johnson dan Kevan Scholes sebagai arah dan cakupan jangka panjang organisasi untuk mendapatkan keunggulan melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pihak yang berkepentingan (stakeholder) (Harahap, 2016, pp. 18–21).

Sedangkan Henri Mintzberg mendefinisikan strategi sebagai 5P yaitu:

1) Strategi sebagai perspective (perspektif) di mana dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas
2) Strategi sebagai position (posisi) di mana dicari pilihan untuk bersaing
3) Strategi sebagai plan (perencanaan) yaitu bahwa dalam hal strategi ditentukan tujuan performansi perusahaan
4) Strategi sebagai pattern (pola kegiatan) dimana dalam strategi dibentuk suatu pola yaitu umpan balik dan penyesuaian
5) Strategi sebagai ploy (cara) yaitu muslihat rahasia yang mana strategi terencana dapat berarti tipuan yang menjadi sebuah maneuver spesifik untuk memperdaya lawan atau pesaing

Dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana tentang serangkaian manuver, yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan. Strategi adalah suatu perencanaan yang dilakukan dengan persiapan dan kebijakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

D. Pustakawan

1. Pengertian Pustakawan

Pustakawan atau librarian adalah seseorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun kegiatan sekolah formal. Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan. Maka, di wilayah Pegawai Negeri Sipil, pustakawan termasuk ke dalam jabatan fungsional. Secara

umum, kata pustakawan merujuk pada kelompok atau perorangan dengan karya atau profesi di bidang dokumentasi, informasi, dan perpustakaan (Sudarsono, 2006, p. 78).

Pustakawan adalah orang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban lembaga induknya yang berdasarkan ilmu perpustakaan dokumentasi dan informasi (Basuki, 2010, p. 8).

Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pasal 1: pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) sebagai organisasi yang menghimpun para pustakawan dalam kode etiknya menyatakan bahwa "Pustakawan" adalah seorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pustakawan adalah seorang yang berkarya secara profesional dibidang perpustakaan dan informasi (Nurhani S., 2017, p. 9).

2. Peranan Pustakawan

Peranan pustakawan dalam melayani penggunanya sangat beragam. Misalnya pada lembaga pendidikan seperti di perpustakaan sekolah, selain berperan sebagai pustakawan juga dapat berperan sebagai guru. Di Perguruan Tinggi dapat berperan sebagai dosen atau peneliti. Di perpustakaan khusus dapat berperan menjadi peneliti, minimal sebagai mitra peneliti. Pustakawan dapat memainkan banyak peran (peran ganda) dalam banyak hal yang disingkat sebagai akronim EMAS, yaitu:

a. Edukator

   Sebagai edukator (pendidik), dalam melaksanakan tugasnya pustakawan harus berfungsi dan berjiwa sebagai pendidik yaitu mendidik, mengajar

dan melatih. Dalam artian mendidik adalah mengembangkan kepribadian, mengajar ialah mengembangkan kemampuan berfikir, dan melatih adalah membina dan mengembangkan keterampilan.

b. Manajer

Pada hakikatnya pustakawan adalah "manajer informasi" yang mengelola informasi pada satu sisi, dengan pengguna informasi pada sisi lain. Informasi yang banyak terdapat dalam berbagai wadah dengan jumlah yang selalu bertambah harus dikelola dengan baik. Kebutuhan informasi pengguna adalah dasar pengelolaan informasi.

c. Administrator

Sebagai administrator pustakawan harus mampu menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program perpustakaan serta dapat melakukan analisis atas hasil yang telah dicapai. Kemudian melakukan upaya-upaya perbaikan untuk hasil yang lebih baik.

d. Supervisor

Sebagai supervisor pustakawan harus dapat melakukan beberapa hal, yaitu:

a) dapat melaksanakan pembinaan profesional untuk mengembangkan jiwa kesatuan dan persatuan antar sesama pustakawan sehingga dapat menumbuhkan, meningkatkan semangat kerja dan kebersamaan.
b) Meningkatkan prestasi, pengetahuan dan keterampilan, baik rekan-rekan sejawat maupun masyarakat pengguna yang dilayani.
c) Mempunyai wawasan yang luas, pandangan jauh kedepan, memahami beban kerja, hambatan-hambatan, serta bersikap sabar, tetapi tegas, adil, obyektif dalam melaksanakan tugasnya
d) Mampu berkoordinasi, baik sesama pustakawan maupun dengan para pembinanya dalam menyelesaikan berbagai persoalan dan kendala sehingga mampu meningkatkan kinerja unit organisasinya (Zen, 2006, pp. 57–59)

E. Minat Kunjung

1. Pengertian Minat Kunjung

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya (Anas, 2015, pp. 12–13).

Minat sering disebut *interst* dapat dikelompokkan sebagai sifat yang memilki kecenderungan atau tendensi tertentu, minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusulkan, dipelajari dan dikembangkan (Nurhani S., 2017, p. 16).

Minat yaitu perhatian, kesukaan, kepuasan, dan kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk memilih sesuatu hal yang di sukainya. Apabila kepuasan seseorang dengan minat yang disukainya berkurang maka berkurang juga kepuasan minat seseorang tersebut.

Kunjung yang berarti datang atau hadir, menghadiri merupakan hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat. Mengunjungi juga merupakan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh tempat yang dikunjungi.

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca.

Oleh karena itu minat kunjung bukan merupakan faktor turunan tetapi suatu aktifis yang perlu pembiasaan. Apabila telah menjadi kebiasaan dan setelah menjadi suatu kebutuhan maka minat kunjung bisa menjadi budaya kehidupan (Wahdaniah, 2016, p. 46).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat kunjung merupakan keinginan seseorang yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Adanya minat kunjung yang dilakukan pemustaka membuat tersalurnya rasa penasaran pemustaka yang bekunjung. Kunjungan yang dilakukan juga menjadi penilaian tersendiri bagi pemustaka terhadap keunggulan dan kekurangan dari perpustakaan yang dikunjunginya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Minat kunjung pemustaka dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yang mendorong minat pemustaka untuk mengunjungi pepustakaan. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka, adalah:

1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang di kunjungi.
2) Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
3) Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Dalam artian, keamanan dan kenyamanan harus diutamakan.
4) Tersedianya kebutuhan yang diinginkan.
5) Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi pedoman peneliti dalam melakuan penelitian sehingga peneliti dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari kajian terdahulu ini dapat menjadi pembanding antara penelitian sebelum dan sesudahnya dengan tujuan menghindari plagiarism dalam sebuah penelitian sehingga dapat membuktikan orisinalitas penelitian tersebut, yaitu:

1. Rahimah Hayuni dan Nurizzati, Mahasiswi Jurusan Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang dengan judul penelitian "Fakor-Faktor yang Mempengauhi Rendahnya Tingkat Kunjungan Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang" tahun 2017. Metode yang

digunakan dalam jurnal ini adalah metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dan jurnal ini juga sebagai referensi tambahan dalam melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

2. Restu Evantri Zai, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara dengan judul "Faktor-Faktor Rendahnya Penggunaan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias Utara" tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan
3. Arsip Kabupaten Nias Utara sebanyak 279 orang dan sampel yang diambil sebanyak 74 orang berdasarkan rumus Slovin. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ialah dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jumlah pengunjung di perpustakaan tersebut sebanyak 714 orang, maka untuk mendapatkan data dalam penelitian penulis menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan kepada pustakawan dan pemustaka dengan menggunakan teknik purposive sampling.
4. Sayyid Abu Bakar A.R, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Bengkulu dengan judul "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat" tahun 2014. Penelitian ini berbentuk skripsi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yaitu metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5. Andi Nasdin Anas, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar" tahun 2015. Penelitian ini berbentuk skripsi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui informan dengan

cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyimpulan dan verifikasi. Perbedaan penelitian yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.

6. Fitriani, Mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 ALLA Kabupaten Enrekang" tahun 2017. Penelitian ini berbentuk skripsi, metode peneelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang. Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti melakukan pra penelitian sebelum menentukan judul dan pemilihan informan untuk di wawancara. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

G. Keranga Berpikir

Strategi merupakan suatu perencanaan pembuatan metode untuk berkompetisi dalam pasar, memuat taktik yang digunakan untuk menjalankan aktivitas dan tujuan yang sudah direncanakan, dengan mempertimbangkan organisasi tetap perlu menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan. Ada banyak cara untuk menarik pengunjung ke perpustakaan, seperti jika kita akan memancing ikan, maka kita harus menyiapkan umpan. Umpan itu adalah sesuatu yang bisa membuat pengunjung tertarik untuk datang ke perpustakaan.

Minat kunjung merupakan keinginan yang kuat dari diri seseorang untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Adanya minat kunjung yang dilakukan pemustaka membuat tersalurnya rasa

penasaran pemustaka yang berkunjung. Kunjungan yang dilakukan juga menjadi penilaian tersendiri bagi pemustaka terhadap keunggulan dan kekurangan dari perpustakaan yang dikunjunginya.

Maka sebagai pustakawan harus cerdas dan pandai dalam memainkan perannya sebagai pustakawan. Pustakawan dapat memainkan banyak peran (peran ganda) yang disingkat dengan akronim EMAS, yaitu sebagai Edukator (Pendidik), Manajer Informasi, Administrator, dan Supervisor.

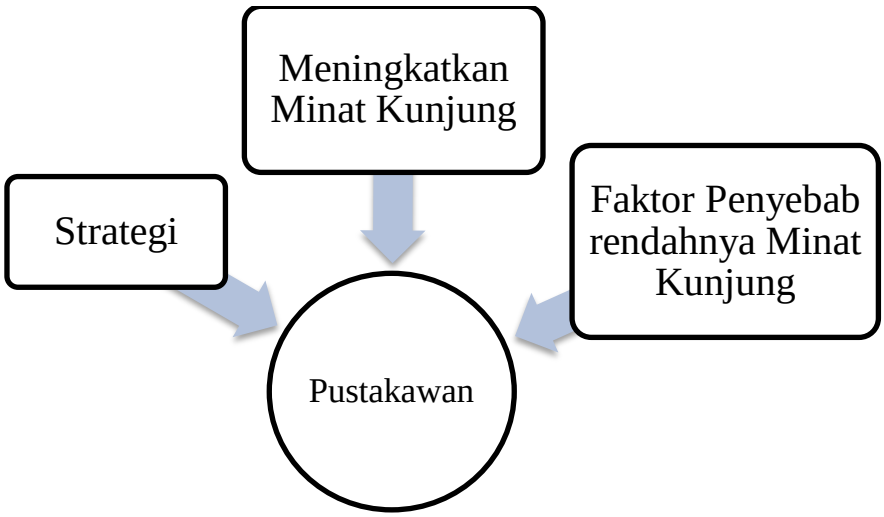

Gambar 1 : Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu peneliti turun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif juga memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti (Krismayani, 2019, p. 5). Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemda Deli Serdang Jl. Mawar No.12 Lubuk Pakam. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 – 25 januari 2020.

Adapun dasar pertimbangan tempat penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dikarenakan jarak tempuh peneliti ke perpustakaan tidak memakan banyak waktu dan terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kunjungan perpustakaan sementara perpustakaan ini sendiri memiliki visi yaitu menjadi sumber informasi berbasis teknologi informasi dan mewujudkan masyarakat yang cerdas dan gemar membaca. Jadi peneliti ingin mengetahui

bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau memberikan daftar pertanyaan dan mengambil dokumentasinya. Kemudian untuk instrumen pendukungnya, peneliti menggunakan alat-alat bantu seperti buku catatan, tape recorder, dan camera serta dokumen-dokumen yang dimiliki pihak perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018, p. 222).

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2006, p. 132).

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012, p. 54).

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, sehingga menurut Patton (2002) menyebutnya dengan purposeful sampling, yaitu memilih kasus yang informatif berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti, yang jumlahnya tergantung pada tujuan dan sumberdaya studi (Heryana, 2008, p. 8).

Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang pertama adalah

1. Pustakawan yang berkompeten dan berpengalaman yang dapat mengetahui dan memberi informasi mengenai strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.
2. Pemustaka aktif di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang berusia 15 tahun keatas, sering berkunjung dan memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.
3. Penelitian dilakukan tanpa paksaan dan sesuai ketersediaan peneliti.

Berikut daftar nama-nama informan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

No.	Nama	Jabatan
1.	Herpina Sembiring, S.Sos	Kasi Pelayanan
2.	Tresia Rahma, SE	Pengelola Perpustakaan
3.	Nurhayati	Pemustaka
4.	Riana Devina	Pemustaka

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian atau subyek awal mulanya data itu diperoleh. Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer penulis yaitu pustakawan dan masyarakat yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan sumber

data sekunder penulis yaitu laporan tahunan dan dokumentasi dari pihak Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

   Metode ini termasuk observasi tidak berstruktur, observasi ini dilakukan tanpa menggunakan panduan observasi. Obsevasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Pada observasi ini peneliti sebagai instrumen penelitian harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek dan dalam melakukan observasi peneliti sebagai pengamat juga harus mengusai ilmu tentang objek secara umum dari apa yang hendak diamati.

2. Wawancara

   Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemui melalui observasi (Sugiyono, 2018, pp. 231–232).

   Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur *(semiterstructure interview)* dimana pelaksananya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan penelitian menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas karena informan yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Sehingga dapat menggali lebih banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan daftar kunjungan pemustaka, daftar keanggotan perpustakaan dan dokumen lainnya yang sesuai dengan objek penelitian di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018, p. 244).

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017, p. 248).

Analisis data ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu data yang sudah terkumpul akan diolah dengan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

   Reduksi data yaitu membuat rangkuman atau memilih data dari hasil penelitian untuk menemukan sebuah gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu membuat penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat apabila dinyatakan dengan bukti yang kuat maka disebut kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi, teori, hipotesis atau hubungan kausal (Persia & Rohmiyati, 2013).

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan (Sugiyono, 2018, pp. 241–242).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Aan Prabowo, 2013, p. 4).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti pustakawan dan pemustaka. Pada penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung maka data yang diperoleh diujikan kepada pemustaka yang merupakan subyek dari penelitian serta disesuaikan dengan teori – teori yang ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Latar belakang terbentuknya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang, dan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Sebelumnya merupakan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor dan dibantu oleh seorang Kepala Tata Usaha dan 3 Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Perpustakaan, Kepala Seksi Arsip dan Kepala Seksi Dokumentasi Kabupaten Deli Serdang.

B. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Visi :

Menjadi sumber informasi berbasis teknologi informasi dan mewujudkan masyarakat yang cerdas dan gemar membaca.

Misi :

1. Mewujudkan pelayanan berbasis teknologi bagi pemustaka
2. Mewujudkan penyelamatan dan pelestarian dokumen arsip sebagai sumber informasi
3. Mewujudkan masyarakat yang gemar membaca dan pemberdayaan perpustakaan yang ada di Kabupaten Deli Serdang
4. Mewujudkan tata kelola lembaga yang berbasis teknologi informasi di dukung oleh sumber daya aparatur yang berkualitas.

Tujuan :

1. Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah serta memanfaatkan informasi
2. Mendidik masyarakat pada umumnya agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna dan berhasil
3. Memupuk minat dan bakat masyarakat.

C. Peraturan dan Tata Tertib di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Adapun peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang adalah :

1. Peraturan Menjadi Anggota Perpustakaan
   a. Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Kabupaten Deli Serdang
   b. Masyarakat yang tidak berdomisili di Kabupaten Deli Serdang tetapi bekerja/ bersekolah di wilayah Kabupaten Deli Serdang
   c. Mengisi formulir permohonan yang telah disediakan
   d. Foto copy tanda pengenal yang masih berlaku (KTP, Kartu Mahasiswa/ Kartu Pelajar)
   e. Kartu anggota hanya dapat digunakan untuk layanan Perpustakaan Umum Deli Serdang dan perpustakaan keliling
   f. Masa berlaku kartu anggota Perpustakaan Umum Deli Serdang selama dua (2) tahun
2. Tata Tertib Pengunjung Perpustakaan
   a. Kartu anggota harus dibawa setiap kali berkunjung
   b. Setiap berkunjung ke perpustakaan harap mengisi form daftar pengunjung (check point) yang telah disediakan
   c. Tidak dapat dipinjamkan kepada orang lain
   d. Jika kartu hilang, harap melapor ke petugas pelayanan dan akan diganti dengan kartu yang baru

D. Hasil Penelitian

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19 semua aktivitas masyarakat dibatasi dan dianjurkan untuk beraktivitas di rumah saja (Lockdown). Pada saat melakukan penelitian perpustakaan masih dalam keadaan baru buka dari sekian lamanya terjadi lockdown. Maka pengelola perpustakaan sibuk dengan perbaikan sistem-sistem yang tidak dapat digunakan, pekerjaan yang tertunda dan perpindahan gedung Pemadam Kebakaran yang disatukan dengan gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

Maka hasil penelitian ini diperoleh yaitu melalui proses wawancara dengan bertemu langsung antara peneliti dan informan serta mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melihat akun instagram dan website yang dimiliki Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yaitu @perpustakaanarsip_deliserdang dan https://perpustakaan.deliserdangkab.go.id/. Hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjungan Perpustakaan

Menurut peneliti dari hasil observasi bahwasannya Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah pengunjung yang terbilang sedikit dibanding pengunjung perpustakaan Umum lainnya. Bahkan perharinya jumlah kunjungan sekitar 10-15 orang. Pengunjung perpustakaan ini banyak berasal dari transferan sekolah-sekolah terdekat. Dari hasil wawancara, peneliti dapat mengetahui faktor penyebab rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

1. Lokasi Perpustakaan

Lokasi menjadi faktor utama penentu tingkat penggunaan perpustakaan umum. Standar lokasi perpustakaan yang baik adalah mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini patut dicermati karena lokasi yang jauh dari kebisingan umum nya adalah lokasi yang terpencil jauh dari pusat kegiatan masyarakat lainnya.

Perpustakaan masa kini selayaknya ditempatkan dilokasi yang mudah diakses oleh masyarakat baik dengan berjalan kaki maupun dengan kendaraan (Atmodiwirjo, 2009, p. 5). Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut:

"Lokasi termasuk faktor utama dalam meningkatkan kunjungan perpustakaan, seperti halnya apabila perpustakaan itu berada di pinggiran sungai pasti masyarakat enggan untuk mengunjungi nya dan apabila perpustakaan itu berada di pinggiran jalan mudah akses transportasi dan sekolah pasti perpustakaan itu akan ramai dikunjungi" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021)

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Seperti yang kita lihat bersama bahwa lokasi perpustakaan ini kurang mendukung jangkauan masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021)

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan berikut:

"Bagi saya lokasi perpustakaan ini strategis karena jarak tempuh dari rumah saya ke perpustakaan ini lumayan dekat dan saya juga menggunakan kendaraan pribadi. Tetapi bagi yang rumahnya jauh dan menggunakan kendaraan umum akan merasa kewalahan dengan lokasi yang lumayan masuk kedalam. Seperti yang kita lihat juga bahwa gedung perpustakaan ini dibagi menjadi 2 bagian, sebelah kiri bagian perpustakaan dan sebelah kanan bagian pemadam kebakaran " (Wawancara In 3, 19 Januari 2021).

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan berikut:

"Lokasi perpustakaan ini kurang strategis karena jangakauan ke perpustakaan ini susah apalagi kita sebagai pengguna kendaraan umum harus jalan ke depan untuk mencari kendaraan umum" (Wawancara In 4, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menentukan lokasi perpustakaan sangat penting dilakukan guna untuk menarik dan meningkatkan kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Menentukan lokasi

harus sesuai dengan sasaran pemustaka. Apabila perpustakaan tersebut mudah diakses dengan kendaraan umum pasti memudahkan masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

1) Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung seluruh kegiatan perpustakaan sehingga pemustaka merasa nyaman dan dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Hal ini disampaikan beberapa informan, yaitu:

"Masalah sarana dan prasarana tidak terlalu mengecewakan walaupun tidak sebagus fasilitas perpustakaan lainnya tapi masih layak dan nyaman untuk di manfaatkan" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Menurut saya sarana dan prasarana di perpustakaan ini sudah cukup memadaai tidak ada kendala" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Sarana dan prasarana termasuk memadai terutama wifi yang sangat membantu kita ketika kehabisan kuota internet" (Wawancara In 3, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Fasilitas di perpustakaan ini cukup memadai dan menurut saya perpustakaan ini sangat nyaman untuk dijadikan sarana belajar" (Wawancara In 4, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah cukup memadai, tidak ada kendala dan nyaman untuk dijadikan sarana belajar masyarakat.

2) Koleksi Perpustakaan

Dalam sebuah perpustakaan, koleksi merupakan bagian terpenting untuk melayani kebutuhan pengguna. Koleksi perpustakaan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Hal ini disampaikan beberapa informan, yaitu:

"Namanya juga perpustakaan umum pasti buku-buku yang ada bervariasi jenisnya dan tidak berfokus pada satu jenis buku. Jadi menurut saya, pemustaka harus pandai mencari buku apa dan dimana harus dicarinya biar tidak merasa kecewa" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan berikut:

"Setiap tahunnya kami melakukam pembelian buku, jadi pemustaka yang merasa buku di butuhkan tidak ditemukan bisa menyarankan buku apa yang akan dibeli melalui kotak saran yang sudah diisediakan di depan" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Hal yang berbeda di ungkapkan oleh informan berikut:

"Walau buku-buku di perpustakaan ini kurang lengkap, tetapi ada beberapa buku yang bisa dijadikan referensi dan susunan buku-buku di rak kadang tidak sesuai sehingga saya merasa kesulitan menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan" (Wawancara In 3, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Kesulitan mencari buku pasti ada, apalagi di penyediaan buku mereka kurang lengkap yang sesuai dengan kebutuhan kita" (Wawancara In 4, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa koleksi yang disediakan di perpustakaan umum bervariasi jenisnya tidak semua buku yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Walau buku-buku yang disediakan kurang lengkap tetapi ada beberapa buku yang bisa dijadikan referensi tambahan dan pemustaka juga bisa menyarankan pembelian buku untuk menambah koleksi buku di perpustakaan setiap tahun nya. Kesulitan dalam

menemukan buku di rak juga dirasakan oleh pemustaka karena susunan buku di rak sering ditemui tidak sesuai dengan nomor klasifikasinya.

3) Layanan Perpustakaan

Layanan pada perpustakaan termasuk kedalam nilai tambah pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Maka sebagai pustakawan dituntut agar dapat melayani pemustakanya dengan baik, ramah dan sopan. Hal ini disampaikan beberapa informan, yaitu:

"Untuk meningkatkan kunjungan di perpustakaan kami sudah memberikan pelayanan yang baik untuk pengunjung perpustakaan agar pemustaka yang berkunjung merasa nyaman ketika melakukan kunjungan di perpustakaan ini" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Memberikan layanan yang baik kepada pemustaka sudah termasuk tugas kami sebagai pengelola perpustakaan maka kami akan siap membantu kendala yang dialami pengunjung di perpustakaan" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan berikut:

"Pelayanan di perpustakaan ini sangat baik, tanggap dan dapat membantu pemustaka yang sedang kesulitan ketika mencari buku yang dibutuhkan" (Wawancara In 3, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Layanan di perpustakaan ini sangat bagus dan memuaskan" (Wawancara In 4, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga pengelola perpustakaan mereka berhasil melakukan pelayanan yang baik dan memuaskan dalam melayani kebutuhan pemustakanya sehingga pemustaka merasa nyaman ketika melakukan kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

4) Promosi Perpustakaan

Melakukan kegiatan promosi perpustakaan merupakan bentuk kegiatan yang menginformasikan dan memberitahu kepada seluruh masyarakat bahwasannya Kabupaten Deli Serdang juga memiliki perpustakaan umum yang berdiri ditengah-tengah masyarakat yang siap untuk dikunjungi masyarakat luas. Hal ini disampaikan beberapa informan, yaitu:

"Perpustakaan kami sudah melakukan berbagai kegiatan promosi ke sekolah-sekolah dan desa agar dapat mengarahkan masyarakat nya untuk melakukan kunjungan perpustakaan yang ada" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Setelah selesai lockdown kami sudah menginformasikan kepada pihak-pihak sekolah bahwa perpustakaan sudah bisa untuk dikunjungi dan bisa mengembalikan buku-buku yang belum di kembalikan" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan berikut:

"Kebetulan saya asli orang sini, sekolah dan kuliah juga di lubuk pakam jadi saya tau karena mobil perpustkaan keliling pernah melakukan kunjungan ke sekolah saya" (Wawancara In 3, 19 Januari 2021).

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan berikut:

"Pada saat saya masih sekolah, pihak sekolah selalu mengarahkan siswa-siswi nya agar melakukan kunjungan ke perpustakaan ini" (Wawancara In 4, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan pustakawan sudah tepat sasaran, hal ini membawa dampak positif untuk menarik minat kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Rasa penasaran dan rasa ingin tau tinggi yang mendorong masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang terutama para pelajar yang bersekolah di Kawasan Pemerintahan Deli Serdang.

2. Kendala Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjungan di Perpustakaan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti ada kendala-kendala yang dihadapi pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu

1) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang didirikan pemerintah agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh sumber ilmu pengetahuan. Berdirinya perpustakaan umum di lingkungan masyarakat tentunya membawa dampak positif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan digunakan sebagai wahana belajar sepanjang hayat. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut:

"Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan temasuk kendala kami dalam meningkatkan kunjungan di perpustakaan ini apalagi sekarang masih dalam keadaan lockdown sekolah-sekolah masi diliburkan" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021)

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Kendala kami dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu masyarakat belum menyadari pentingnya perpustakaan untuk di manfaatkan masyarakat. Mungkin karena masyarakat disini bekerja sebagai pedagang dan

bertani jadi rata-rata yang mengunjungi perpustakaan ini adalah anak sekolah dan kalau libur sekolah seperti ini kunjungan perpustakaan menurun" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan bisa disebabkan karena faktor ekonomi yang memilih masyarakat untuk mengutamakan pekerjaannya dari pada berkunjung ke perpustakaan. Kemudian karena lockdown sehingga sekolah-sekolah masih libur dan siswa-siswinya belajar secara online.

2) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan

Terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan merupakan kendala yang harus dihadapi tenaga pengelola di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut:

"Kami yang bekerja di perpustakaan ini lebih tepatnya dikatakan sebagai tenaga pengelola perpustakaan, karena disini pekerjanya terbatas jadi kami tidak hanya mengerjakan satu pekerjaan saja" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021)

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Tenaga pengelola di perpustakaan ini termasuk sedikit sehingga kami yang bekerja disini merangkap beberapa pekerjaan" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya tenaga pengelola perpustakaan mengharuskan semua tenaga pengelola perpustakaan untuk bisa menyelesaikan semua pekerjaan yang ada di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

3. Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Berdirinya perpustakaan dilingkungan masyarakat tentunya membawa dampak positif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan digunakan sebagai wahana belajar sepanjang hayat. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang didirikan pemerintah agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh sumber ilmu pengetahuan (Rumapea, 2015, p. 1).

Demi kelancaran aktivitas perpustakaan maka perpustakaan juga membutuhkan seorang pustakawan atau tenaga pengelola perpustakaan agar dapat terlaksana dengan baik. Tentunya pustakawan sendiri memiliki strategi-strategi untuk menarik dan meningkatkan minat kunjung masyarakat ke perpustakaan. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ada beberapa strategi yang dilakukan pustakawan atau tenaga pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

1) Strategi Pustakawan

Strategi pustakawan di perpustakaan sangat penting dilakukan agar terpenuhnya kebutuhan informasi pemustaka yang beraneka ragam. Untuk berlangsungnya efektivitas minat kunjung di perpustakaan maka pustakawan membutuhkan strategi-strategi agar dapat terlaksananya tujuan perpustakaan sebagai sarana temu balik informasi. Dari hasil wawancara langsung peneliti dengan informan ada beberapa strategi yang di lakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustakanya, ialah:

a. Penyelenggaraan kegiatan perpustakaan anggota teladan

   Kegiataan perpustakaan anggota teladan sangat berpengaruh positif kepada pemustaka dan mendorong pemustaka agar lebih sering mengunjungi perpustakaan. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut:

   "Kegiatan perpustakaan anggota teladan merupakan bagian dari promosi perpustakaan. Tetapi dalam 2 tahun terakhir kegiatan ini ditiadakan karena

kendala dana dan covid19. Kriteria penilaian dilakukan dari jumlah kunjungan pemustaka yang sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan, banyaknya jumlah peminjaman yang dilakukan, kesopanan (attitude), dan pengembalian koleksi tepat waktu" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Kami mengadakan kegiatan anggota perpustakaan teladan tapi dalam 2 tahun ini tidak diadakan karena kendala dana dan covid19" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan dalam setahun sekali karena dampak dari Covid19 maka sudah 2 tahun penyelenggaraan kegiatan perpustakaan anggota teladan ditiadakan. Kegiatan ini sebagai bentuk reward dan motivasi pemustaka agar lebih rajin untuk mengunjungi dan memanfaatkan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli serdang.

b. Penyelenggaraan kegiatan perpustakaan keliling

Kegiatan perpustakaan keliling membawa dampak positif bagi masyarakat desa dalam memperkenalkan dan meningkatkan minat kunjungan di perpustakaan Umum kabupaten Deli Serdang. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut:

"Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki 2 mobil perpustakaan keliling. Kegiatan perpustakaan keliling diadakan sebagai bentuk promosi perpustakaan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwasannya Kabupaten Deli Serdang juga mempunyai perpustakaan daerah. Kegiatan ini memiliki izin dengan perangkat desa dan desa berhak memberi arahan ke desa atau sekolah layanan perpustakaan keliling diadakan. Kunjungan perpustakaan keliling dilakukan 1 minggu sebanyak 3 kali maka dalam 1 tahun

dapat melakukan kunjungan sebanyak 50 desa" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Perpustakaan keliling kita berjalan 1 minggu 3 kali karena perpustakaan ini memiliki 2 mobil perpustakaan keliling maka dalam setahunnya dapat melakukan kunjungan sebanyak 50 desa. Di saat pandemi seperti ini kegiatan perpustakaan keliling sangat membawa dampak positif apalagi bagi desa desa terpencil yang kemungkinan kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat disana" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan perpustakaan keliling membawa dampak positif bagi masyarakat pedesaan yang kemungkinan masih kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan sesuai arahan perangkat desa, perangkat desa berhak atas desa mana yang layak untuk dikunjungi oleh mobil perpustakaan keliling dan biasanya jangkauan mobil perpustakaan keliling merupakan desa-desa terpencil. Kegiatan ini sebagai bentuk promosi dalam meningkatkan kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

2) Program Meningkatkan Minat Kunjungan

Program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis guna untuk pencapaian visi dan misi perpustakaan. Maka dari itu, pustakawan memiliki beberapa program untuk meningkatkan minat kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

b. Penyelenggaraan kegiatan lomba bercerita

Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah berhasil mengikuti dan mendapatkan harapan 5 tingkat nasional lomba bercerita yang diadakan setahun sekali yang disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut:

"Deli Serdang sudah beberapa kali ikut berlomba di tingkat nasional, dan mendapat peringkat harapan 5 dan kita juga mempunyai program itu" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Kegiatan lomba bercerita termasuk ke dalam program kami dan beberapa kali Deli Serdang mendapat peringkat harapan 5 tingkat nasional" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan lomba bercerita termasuk salah satu program perpustakaan umum kabupaten deli serdang yang merupakan salah satu bentuk kegiatan perpustakaan dengan tujuan meningkatkan minat kunjungan masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan. Untuk deli serdang sendiri sudah beberapa kali mendapat peringkat harapan 5 tingkat nasional.

c. Penyelenggaraan kegiatan lomba perpustakaan desa

Kegiatan lomba perpustakaan desa yang diadakan sebagai bentuk promosi perpustakaan ke desa untuk memperkenalkan bahan koleksi yang dimilikinya. Jika perpustakaan desa membutuhkan koleksi maka sering terjadi pinjam pakai bahan koleksi antara perpustakaan desa dengan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

> *"Jika perpustakaan desa meminta atau memerlukan koleksi sebagai pelengkap bahan koleksinya, maka Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang akan memberikan pinjam pakai koleksi untuk perpustakaan desa dengan di survey terlebih dahulu kebenarannya dan disepakati waktu peminjaman koleksi tersebut"* (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Pihak perpustakaan desa sering melakukan pinjam pakai buku kepada perpustakaan kami" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan desa sering melakukan pinjam pakai kepada perpustakaan umum kabupaten deli serdang sebagai pelengkap bahan koleksi di perpustakaannya. Maka pihak Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang melakukan survey terlebih dahulu kebenarannya dan menyepakati waktu peminjaman koleksi tersebut.

d. Penyelenggaraan kegiatan lomba perpustakaan sekolah

Kegiatan lomba perpustakaan sekolah sangat baik untuk diselenggarakan. Kegiatan ini juga dapat mendekatkan dan mengenalkan siswa dengan perpustakaan yang berada di sekitarnya.

"Kegiatan lomba perpustakaan sekolah diadakan tingkat SD dan SMP, karena SMA sudah masuk wadah provinsi. Tetapi perpustakaan umum tetap membantu kalau ada yang membutuhkan bantuan untuk mengadakan lomba perpustakaan tingkat SMA" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Lomba perpustakaan sekolah diadakan untuk diikuti beberapa sekolah tingkat SD dan SMP yang ada di Deli Serdang dan tingkat SMA sudah termasuk wadah provinsi" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penyelenggaraan kegiatan perpustakaan sekolah diadakan untuk diikuti tingkat SD dan SMP. Tingkat SMA sudah termasuk wadah provinsi maka Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang membantu untuk mengadakan lomba

perpustakaan tingkat SMA apabila pihak yang mengadakan membutuhkan bantuan perpustakaan.

e. Penyelenggaraan kegiatan pameran buku

Kegiatan pameran buku yang diselenggarakan guna untuk mempertunjukkan kepada masyarakat aktivitas, hasil kegiatan dan kemampuan sumber informasi dan keunggulan dari koleksi buku-buku yang dimiliki perpustakaan.

"Mengadakan pameran buku juga termasuk dari program kegiatan kami untuk memberitahu masyarakat keunggulan buku-buku yang dimiliki perpustakaan kami" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Kegiatan pameran buku dilaksanakan untuk memperlihatkan buku yang kami miliki dan menambah daya tarik kunjungan masyarakat ke perpustakaan ini" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pameran buku yang dilaksanakan dengan tujuan menperlihatkan kepada masyarakat luas bahwasannya Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki banyak buku-buku bacaan yang bisa dijadikan bahan bacaan masyarakat dan dapat menambah daya tarik kunjungan masyarakat ke perpustakaan.

3) Strategi Khusus yang Di Lakukan Pustakawan

Strategi khusus perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pustakawan agar tertariknya masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut:

"Kami sudah memberikan berbagai usaha khusus agar meningkatkan kunjungan di pepustakaan" (Wawancara In 1, 19 Januari 2021).

Hal yang sama diungkapkan oleh informan berikut:

"Semua usaha sudah kami lakukan untuk meningkatkan minat kunjungan di perpustakaan ini. Kami juga membuat kotak saran, jadi pemustaka yang ingin memberikan saran dan kritikan dapat menaruh nya di tempat yang sudah disediakan" (Wawancara In 2, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah melakukan berbagai strategi demi tercapainya tujuan pustakawan untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Mereka juga sudah menyediakan kotak saran dengan tujuan, masyarakat yang datang berkunjung dapat menyampaikan segala aspirasinya melalui kotak saran. Hal ini dapat menjadi masukan bagi para pustakawan kedepannya.

E. Pembahasan Penelitian

Wajah sebuah bangsa dapat dilihat dari wajah perpustakaannya dan kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari tingkat minat bacanya. Keberhasilan perpustakaan sangat ditentukan oleh pustakawan, meskipun perpustakaan memiliki anggaran luar biasa, dilengkapi dengan teknologi yang canggih, dipercantik dengan layanan sangat excellent dan banyaknya layanan terbarukan. Jika tanpa andil pustakawan dengan kapasitas maupun kredibilitas maka bisa dijaminkan roda perpustakaan tidak akan optimal karena antara fasilitas dan sumber daya manusia dua hal saling melengkapi. Bilamana perpustakaan tanpa kehadiran pustakawan maka ibarat gudang yang hanya sebagai pajangan atau seonggok buku.

Menyelenggarakan strategi-strategi yang dilakukan oleh pustakawan merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Strategi ini tentunya membawa dampak positif bagi masyarakat, menarik minat kunjung dan memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas.

Berdasarkan pedoman wawancara peneliti kepada pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yakni strategi pustakawan, minat kunjung masyarakat, program menumbuhkan minat kunjung masyarakat, strategi khusus

pustakawan, kendala pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung serta faktor penyebab rendahnya minat kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

1. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Perpustakaan

Rendahnya minat kunjung juga berpengaruh oleh rendahnya minat baca masyarakat. Karena minat baca yang rendah, masyarakat juga enggan untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Tanpa adanya minat baca yang cukup kuat dalam diri masyarakat menyebabkan kurang mengenal dan kurang paham manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat yang berkaitan dengan rendahnya minat kunjung masyarakat ke Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Kemudian faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri sendiri, seperti lokasi perpustakaan, sarana dan prasarana yang belum memadai, koleksi yang kurang lengkap dan layanan perpustakaan yang kurang baik.

a. Lokasi Perpustakaan

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa Lokasi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang tidak sejalan dengan teori standar lokasi yang sudah dijelaskan oleh Paramita Atmodiwirjo yaitu standar lokasi perpustakaan yang baik adalah mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini patut dicermati karena lokasi yang jauh dari kebisingan umum nya adalah lokasi yang terpencil jauh dari pusat kegiatan masyarakat lainnya. Perpustakaan masa kini selayaknya ditempatkan dilokasi yang mudah diakses oleh masyarakat baik dengan berjalan kaki maupun dengan kendaraan.

Sementara pemustaka yang datang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sering merasa kesulitan untuk melakukan kunjungan ke Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang karena perpustakaan ini memiliki

lokasi yang kurang strategis dan lokasi perpustakaan tersebut berada di dalam Kawasan Pemerintahan Deli Serdang dan sulit dijangkau oleh kendaraan umum.

b. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah cukup memadai dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan dengan fasilitas wifi dan ruangan ber AC sehingga nyaman untuk dijadikan sarana belajar pemustaka. Walaupun sebenarnya masih ada kondisi sarana dan prasarana yang kurang baik tetapi para pengguna tetap merasa nyaman ketika memakai fasilitas yang ada.

Hal ini sejalan dengan teori sarana dan prasarana perpustakaan yang dijelaskan oleh Sutarno (2006), yaitu sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda, barang dan inventaris yang menjadi milik perpustakaan dan digunakan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.

c. Koleksi Perpustakaan

.Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang menyediakan banyak bahan koleksi dari mulai tercetak maupun non cetak. Bahan koleksi tersebut disediakan untuk kepentingan informasi masyarakat umum tanpa mengenal usia. Maka dari itu, sebagai pemustaka harus bijak dalam memilih bahan koleksi sesuai dengan kebutuhan karena bahan koleksi yang disediakan sedikit banyaknya pasti memiliki informasi yang sama.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wiji Suwarno (2015) yaitu, bahan Perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non ilmiah.

d. Layanan Perpustakaan

Layanan Perpustakaan yang diberikan oleh pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah sangat baik dan memuaskan bagi pemustaka. Sehingga pemustaka yang berkunjung tidak merasa asing dan dapat merasakan pelayanan secara langsung yang diberikan oleh petugas pengelola perpustakaan ketika melakukan kunjungan perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hermawan dan Zulfikar (2003) menyatakan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status social, agama, suku, pendidikan, dan sebagainya. Konsep dasar perpustakaan umum adalah didirikan oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan didanai dengan dana masyarakat

e. Promosi perpustakaan

Kegiatan promosi di perpustakaan berguna untuk menginformasikan dan memperkenalkan perpustakaan kepada semasyarakat luas. Kegiatan promosi yang dilakukan pustakawan sudah sangat baik dan membawa dampak positif untuk menarik minat kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Rasa penasaran dan rasa ingin tahu tinggi yang mendorong masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang terutama para pelajar yang bersekolah di Kawasan Pemerintahan Deli Serdang.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lasa HS (2005) adalah bentuk komunikasi untuk memperkenalkan produk kepada pengguna dan calon pengguna (*costumer*) agar mereka bersedia membeli dan memanfaatkannya.

2. Kendala Pustakawan dalam meningkatkan minat kunjungan di perpustakaan

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan, tentunya perpustakaan menghadapi beberapa kendala, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengunjungi

perpustakaan dan kurangnya tenaga pengelola perpustakaan. Keberadaan sebuah perpustakaan umum merupakan suatu hal yang wajib ada. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu dan informasi bacaan, baik yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum sehingga keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat diharapkan dapat memudahkan masyarakat sebagai pemustaka dalam mencari referensi bahan bacaan. Selain itu juga dapat menanamkan kebiasaan membaca sejak dini.

Kurangnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan, baik itu berpredikat pustakawan yang berpendidikan jurusan ilmu perpustakaan maupun struktural menjadi kendala bagi pihak perpustakaan, yang dimana tenaga pengelola perpustakaan menjadi tulang punggung perpustakaan. Mereka diperlukan untuk mendukung program-program untuk meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang agar berhasil. Juga diperlukan untuk mengatur dan menjalankan kegiatan sehari-hari di perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dendi Sugono (2003) yaitu kendala juga bisa diartikan berbagai hal yang dapat menghalangi seseorang, sekelompok, atau suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, sehingga berbagai cara harus dilakukan untuk mengatasinya, demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa, kendala adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan suatu kegiatan. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan atau petugas pengelola perpustakaan di Perpustaakaan Umum Kabupaten Deli Serdang perlu ditindak lanjuti kemungkinan rendahnya minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat masyarakat enggan untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.

3. Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Bardasarkan paparan dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat. Pihak perpustakaan sudah melakukan beberapa kegiatan untuk tercapainya visi dan misi perpustakaan, seperti penyelenggaraan kegiatan perpustakaan anggota teladan, penyelenggaraan kegiatan perpustakaan keliling, penyelenggaraan kegiatan lomba bercerita, lomba perpustakaan desa, lomba perpustakaan sekolah dan menyelenggarakan kegiatan pameran buku.

Hal ini sejalan dengan pandangan khusus yang dikemukan oleh Philip Kotler mengenai strategi yang kita miliki, yaitu "Jika anda punya strategi yang sama dengan pesaing, anda tidak punya strategi. Jika strategi tersebut berbeda, tapi mudah ditiru, itu adalah strategi yang lemah. Jika strategi tersebut berbeda dan unik serta sulit ditiru, anda punya strategi yang kuat (strong) dan sintas (sustainable). Kesuksesan perusahaan sangat di pengaruhi oleh strategi dan implementasinya. Strategi merupakan langkah strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Strategi menjawab bagaimana untuk mencapai visi dan misi tersebut.

Menurut peneliti, Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki strategi yang lemah dan mudah untuk ditiru para pesaing. Seharusnya pihak perpustakaan harus memiliki strategi khusus yang kuat sehingga tidak mudah untuk ditiru dan dilakukan oleh pesaing.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yaitu lokasi perpustakaan dan koleksi perpustakaan yang dimana minat kunjung masyarakat dapat disebabkan karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau serta koleksi yang tersedia cukup memadai pengguna di perpustakaan. Sehingga dapat memotivasi masyarakat itu sendiri untuk melakukan kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.
2. Kendala yang dihadapi Pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kunjungan perpustakaan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan dan terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan.
3. Strategi yang dilakukan Pustakawan dalam meningkatkan kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yaitu dengan cara menyelenggarakan kegiatan perpustakaan anggota teladan, kegiatan perpustakaan keliling, lomba bercerita, lomba perpustakaan desa, lomba perpustakaan sekolah, dan kegiatan pameran buku yang diadakan setahun sekali.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

1. Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

   Sebaiknya tenaga pengelola di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki strategi yang lebih khusus lagi untuk mendorong masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, tenaga pengelola perpustakaan lebih memperhatikan susunan buku di rak sesuai nomor klasifikasinya agar memudahkan masyarakat untuk melakukan pencarian bahan bacaan, promosi perpustakaan dilakukan melalui iklan dan media social lainnya seperti facebook agar jangkauan promosinya lebih luas, dan masyarakat juga harus memperhatikan dan menyadari betapa pentingnya perpustakaan dalam memajukan pendidikan Indonesia.

2. Ilmu Perpustakaan

   Peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dapat bermanfaat bagi dosen-dosen dan mahasiswa/i prodi ilmu perpustakaan serta dapat dijadikan referensi untuk mengetahui bagaimana usaha pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan tersebut.

3. Penelitian Selanjutnya

   Peneliti berharap penelitian ini berguna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan pedoman penelitian jika menggunakan judul Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

Daftar Pustaka

Anas, A. N. (2015). *Peranan pustakawan dalam meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)*. Makassar.

Ardyawin, Iwin, D. (2018). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah. *Nusantara Journal Of Information and Library Studies*, *Vol. 1*(No. 2), 202.

Atmodiwirjo, P. (2009). *Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

BPS, D. S. (2019). Statistik Daerah Kabupaten Deli Serdang 2019. Retrieved December 26, 2019, from deliserdangkab.bps.go.id website: https://deliserdangkab.bps.go.id

Darmanto, P. (2018). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Fitriani. (2017). *Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 ALLA Kabupaten Enrekang*. Makassar.

Harahap, A. H. (2016). *Library POP: Startegi Promosi Perpustakaan*. Medan: CV. Citra Mandiri.

Hartono. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*. Malang: UIN Maliki Press.

HS, L. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.

Krismayani, S. M. dan I. (2019). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Ejournal3.Undip.Ac.Id*, 5. Retrieved from ejournal3.undip.ac.id

Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

NS, S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta.

Nurhani S. (2017). *Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Parepare*. Makassar.

Nurizzati, R. H. dan. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Kunjungan di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, *6*(1).

Presiden RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. , (2007).

Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Rumapea, R. (2015). *Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Tingkat Kunjungan Masyarakat Ke Perpustakaan Umum Kota Pematang Siantar*. Medan.

Siregar, A. R. (2011). *Perencanaan Lokasi Perpustakaan Umum Spasial Di Wilayah Perkotaan*. Medan: Usu Press.

Sudarsono, B. (2006). *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsih, S. dan. (2001). *Promosi Sebagai Salah Satu Pemasaran Meningkatkan Pelayanan Jasa Informasi di Perpustakaan*.

Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, W. (2015). *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Syihabuddin Qalyubi, D. (2002). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *JIP Sunan Kalijaga*.

Tsani, A. F. (2015). Kewajiban Membaca Bagi Manusia. Retrieved from minanews.net website: https://minanews.net/kewajiban-membaca-bagi-manusia/

Valentine, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar*. Batusangkar.

Wahdaniah, N. (2016). *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 13 Makassar*. Makassar.

Yusuf, P. M. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Zai, R. E. (2019). *Faktor-Faktor Rendahnya Penggunaan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias Utara*. Medan.

Zen, R. H. dan Z. (2006a). *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.

Zen, R. H. dan Z. (2006b). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: CV Sagung Seto.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

NAMA : UTARI SURYA KARTIKA

NIM : 0601163060

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ?
2. Strategi apa saja yang pustakawan lakukan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ?
3. Program apa saja yang pustakawan lakukan dalam minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ?
4. Adakah strategi khusus yang pustakawan lakukan untuk minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ?
5. Kendala apa saja yang anda hadapi dalam meningkatkan minat minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ?
6. Apa penyebab faktor rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
7. Apakah sarana dan prasarana di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah menunjang aktivitas dan pekerjaan perpustakaan?
8. Bagaimana kinerja dan pelayanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
9. Bagaimana koleksi yang dimiliki Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?

LAMPIRAN 2
DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Herpina Sembiring, S.Sos
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Kasi Pelayanan
Latar Belakang : Pustakawan
Tanggal Wawancara : 19 Januari 2021

2. Nama : Tresia Rahma, SE
Usia : 32 Tahun
Pekerjaan : Staf Layanan
Latar Belakang : Pengelola Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 21 Januari 2021

3. Nama : Nurhayati
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Latar Belakang : Pemustaka Aktif
Tanggal Wawancara : 19 Januari 2021

4. Nama : Riana Devina
Usia : 20 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Latar Belakang : Pemustaka Aktif
Tanggal Wawancara : 21 Januari 2021

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.1 : **Wawancara Informan 1**

Gambar 1.2 : Wawancara Informan 2

Gambar 1.3 : Wawancara Informan 3

Gambar 1.4 : Wawancara Informan 4

Gambar 1.5 : Gapura Perpustakaan Umum Daerah

Gambar 1.6 : Ruang Pinjam dan Pengembalian Buku

Gambar 1.7 : Ruang Baca dan Rak Buku

Gambar 1.8 : Rak Buku

Gambar 1.9 : Perpustakaan Keliling

Gambar 1.10 : Penilaian Perpustakaan Desa Pasar V Kebun Kelapa Kec. Beringin Tingkat Provinsi Sumatera Utara

Gambar 1.11 : Lomba Bercerita, Perpustakaan SLTA, Perpustakaan Desa, Dan Pustakawan Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

Gambar 1.12 : Lomba Bercerita Tingkat Pelajar

LAMPIRAN 4

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1718/IS.I/KS.02/11/20 — 07 November 2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Deli Serdang

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	:	**Utari Surya Kartika**
NIM	:	**0601163060**
Tempat/Tanggal Lahir	:	**Medan, 15 Juli 1997**
Program Studi	:	**Ilmu Perpustakaan**
Semester	:	**IX (Sembilan)**
Alamat	:	**JL. UTAMA DUSUN 1 DESA DG.KELAMBIR KEC.TANJUNG MORAWA Kelurahan - Kecamatan TANJUNG MORAWA**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemda Deli Serdang Jl. Mawar No. 12 Lubuk Pakam, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Faktor-faktor yang memengaruhi Rendahnya Tingkat Kunjungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2020
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Digitally Signed

Dr. MUHAMMAD DALIMUNTE, S.Ag, SS, M.Hum.
NIP. 19710328 199903 1 003

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

Jalan Mawar No. 12 – Lubuk Pakam – 20514
Telepon. (061) 7951187 Faks (061) 42075030
E-mail : perpu.deli.serdang@gmail.com Website : www.perpustakaan.deliserdangkab.go.id

Lubuk Pakam, 13 November 2020

Nomor : 423.4 /833 /DPDA/DS/2020
Sifat : -
Perihal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bid.Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di-
Tempat.-

Berdasarkan Surat Wakil Dekan UINSU Nomor : B.1718/IS.I/ K.S.02/11/20 Tgl 09 November 2020 Perihal Permohonan Tempat Izin melaksanakan kegiatan Riset yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 November sampai dengan 25 Januari 2020, dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswi yang bernama :

N a m a : UTARI SURYA KARTIKA
N I M : 0601163060
PRODI : ILMU PERPUSTAKAAN

Untuk melaksanakan Kegiatan Riset di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang, Kepada Mahasiswi yang tersebut diatas agar dapat menyesuaikan diri dalam aturan Protokol Kesehatan dan aturan lain yang berlaku pada Lingkungan Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KABUPATEN DELI SERDANG

Drs. H.MISRAN SIHALOHO,M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19661106 199512 1 001

LAMPIRAN 6

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Utari Surya Kartika
2. Tempat & Tanggal Lahir : Medan. 15 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Dusun 1
   Desa : Dagang Kelambir
   Kecamatan : Tanjung Morawa
   Kabupaten : Deli Serdang
   Kode Pos : 20362
5. Telepon & HP : 0852-6294-8695
6. E-mail : uttarisuryak@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 104236 Dalu X A 2004-2010
2. SMP Negeri 3 Tanjung Morawa 2010-2013
3. MA Negeri 3 Medan 2013-2016
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial 2016-2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Periode 2017-2018
2. Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Periode 2018-2019

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Medan, 15 Maret 2021

UTARI SURYA KARTIKA
NIM 0601163060